

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) dengan Media Handout Terhadap Hasil Belajar Kognitif PAI siswa SMPN 1 Ngunut Tulungagung**

Berdasarkan penyajian data diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar pada ranah kognitif dikelas eksperimen, yaitu kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) mendapat nilai *posttest* 80.78 dan untuk kelas control mendapatkan hasil 78.65. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh kedua kelas tersebut, terdapat perbedaan. Adapun hasil uji hipotesis dengan menggunakan program statistic SPSS 18.0 *for windows* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh *Sig. (2-tailed)* adalah 0.25 pada taraf signifikan  $<0,05$ . Hal ini dapat dikatakan maka  $H_1$  diterima. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa di SMPN 1 Ngunut.

Hasil tersebut diperkuat dengan teori yang diungkapkan oleh Abu Ahmadi bahwa faktor yang mempengaruhi proses hasil belajar adalah (1) faktor *raw input* (yakni faktor murid atau anak itu sendiri) dimana tiap anak memiliki kondisi yang berbeda-beda dalam kondisi fisiologis, kondisi psikologis. (2) faktor *environmental input* (yakni faktor lingkungan), baik itu lingkungan alami ataupun lingkungan

sosial. (3) faktor *instrumental input*, yang didalamnya antara lain terdiri dari kurikulum, program atau bahan pengajaran, sarana dan fasilitas, guru atau (tenaga pengajar).<sup>1</sup>

Teori diatas mengatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar, salah satunya yaitu adanya pendidik atau tenaga pengajar yang berperan sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Seorang pendidik harus dapat menciptakan pengelolaan pembelajaran yang hidup dan bervariasi, yakni dengan menggunakan model pembelajaran, media dan sumber belajar yang relevan yang mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna bagi peserta didik dan tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal.<sup>2</sup>

Kedua teori diatas menjelaskan, seorang guru yang menggunakan model pembelajaran atau metode pembelajaran yang relevan seperti menggunakan model pembelajaran *numbered head together* (NHT) dapat memicu peserta didik untuk lebih aktif dan lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan yang nantinya mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Hasil belajar kognitif yang bagus dibuktikan dengan adanya pengembangan materi dengan mencari materi dari buku lain, yaitu buku LKS , dan buku-buku paket terbaru lainnya. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Tuesday Tri Wardani, yang

---

<sup>1</sup> Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hlm.103

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*,... hlm.147

menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran statika teori keseimbangan kelas X TGB SMK Negeri 1 Tuban diuji dengan menggunakan uji t satu pihak kanan. Hasil analisis menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  diterima yaitu hasil belajar siswa kelas X TGB SMK Negeri 1 Tuban setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* dengan menggunakan media modul adalah lebih besar dari KKM (78). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa

**B. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperaif *Numbered Head Together* (NHT) dengan Media Handout Terhadap Hasil Belajar Afektif PAI siswa SMPN 1 Ngunut Tulungagung**

Berdasarkan penyajian data diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar pada ranah afektif dikelas eksperimen, yaitu kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) mendapat nilai *angket* 121.13 dan untuk kelas control mendapatkan hasil 114.45. berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh kedua kelas tersebut, terdapat perbedaan yang signifikan. Adapun hasil uji hipotesis dengan menggunakan program statistic SPSS 18.0 *for windows* pada kelas eksperimen dan kelas control yang diperoleh *Sig. (2-tailed)* adalah 0.012, dengan taraf signifikan  $< 0.05$ . hal ini dikatakan  $H_2$  diterima. Hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap model

pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) terhadap hasil belajar afektif PAI siswa di SMPN 1 Ngunut.

Hal tersebut diperkuat dari teori Mansur Muslich sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya apabila telah memiliki penguasaan kognitif yang tinggi.<sup>3</sup> Hasil belajar ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari atas aspek penerimaan, penilaian, pengelolaan, dan penghayatan.<sup>4</sup> Sikap yang biasa ditunjukkan, yaitu pada tingkah lakunya, misalnya bagaimana perhatiannya terhadap pelajaran, bagaimana kedisiplinan ketika mengikuti pembelajaran, bagaimana menghargai guru dan teman sekelasnya, bagaimana motivasi belajarnya, bagaimana kebiasaan belajarnya dan bagaimana hubungan sosialnya.<sup>5</sup> Dengan begitu maka peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh seorang guru.

Untuk mendapatkan pemahaman yang mudah, maka seorang guru harus dapat menggunakan model pembelajaran yang mudah untuk diterapkan dan melibatkan seluruh siswa. Pada model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) ini melibatkan siswanya lebih aktif dan mampu untuk lebih tanggung jawab terhadap kelompoknya. Menurut Spenser Kagan *numbered head together* (NHT) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang model pembelajarannya berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisah antara siswa yang satu dan

---

<sup>3</sup> Mansur Muslich, *Authentic assement: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*, (Bandung: PT Refika Aditama), hlm. 46

<sup>4</sup> Burhan Nurgianto, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, 1988), hlm. 42

<sup>5</sup> Mansur Muslich, ..., hlm.223

siswa yang lain, dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lainnya.<sup>6</sup>

Hasil belajar afektif akan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari apabila seorang pendidik selalu menanamkan dan mencontohkan sikap yang baik, yang dapat mendorong keaktifan siswa. hal ini dibuktikan dengan kebiasaan untuk mengucapkan salam ketika masuk kelas dan menjawab salam, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran bertutur kata dengan baik dan sopan, dan lain sebagainya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Tuesday Tri Wardani, yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran statika teori keseimbangan kelas X TGB SMK Negeri 1 Tuban diuji dengan menggunakan uji t satu pihak kanan. Hasil analisis menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  diterima yaitu hasil belajar siswa kelas X TGB SMK Negeri 1 Tuban setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* dengan menggunakan media modul adalah lebih besar dari KKM (78). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa

---

<sup>6</sup> Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2014), hlm. 107

**C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan Media Handout Terhadap Hasil Belajar Psikomotorik PAI siswa Kelas VIII di SMPN 1 Ngunut**

Berdasarkan penyajian data diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar pada ranah psikomotorik dikelas eksperiment, yaitu kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* mendapat nilai rata-rat *observasi* 39.78 dan untuk kelas kontrol mendapatkan hasil 35.35. berdasarkan rata-rata yang diperoleh dari kedua kelas tersebut, terdapat perbedaan yang signifikan. Adapun hasil uji hipotesis dengan menggunakan program *statistic 18 for windows* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh *Sig. (2-tailed)* adalah 0.002 pada taraf signifikan  $<0.05$ . Hal ini dapat dikatakan  $H_3$  diterima. Hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* terhadap hasil belajar psikomotorik PAI siswa di SMPN 1 Ngunut.

Hal tersebut diperkuat dengan teori yang diungkapkan oleh Lie menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan sistem pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur.<sup>7</sup> Adapun model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) menurut Karunia Eka Lestari dalam bukunya, *numbered head together* (NHT) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif

---

<sup>7</sup> Anita Lie, *Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 12

yang mengkondisikan siswa untuk berfikir bersama secara berkelompok dimana masing-masing siswa diberi nomor dan memiliki kesempatan yang sama dalam menjawab permasalahan yang diajukan oleh guru melalui pemanggilan nomor secara acak.<sup>8</sup>

Hasil belajar psikomotorik terus meningkat, apabila terus diberikan motivasi atau dorongan oleh seorang pendidik untuk terus mengikuti pembelajaran dengan baik. Seorang pendidik untuk terus mengikuti pembelajaran dengan baik. Seorang pendidik juga harus senantiasa mengajarkan hal-hal yang baik kepada peserta didiknya, agar siswa juga mengikuti hal baik dari seorang pendidik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Tuesday Tri Wardani, yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran statika teori keseimbangan kelas X TGB SMK Negeri 1 Tuban diuji dengan menggunakan uji t satu pihak kanan. Hasil analisis menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  diterima yaitu hasil belajar siswa kelas X TGB SMK Negeri 1 Tuban setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* dengan menggunakan media modul adalah lebih besar dari KKM (78). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa

---

<sup>8</sup> Karunia Eka Lestari, Dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, ( Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hlm.44